

ABSTRACT

HARTONO, WIDHI (2005). **MORAL LESSONS REFLECTED IN VIBISHANA'S REBELLION AGAINST KING RAVANA SEEN IN R.K. NARAYAN'S *THE RAMAYANA***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The object of the study is *The Ramayana* written by R.K. Narayan. It centers on the character of Rama and his wife, Sita. In this study, the discussion focuses on the character of Vibishana, one of the minor characters of the story. Vibishana, King Ravana's youngest brother, is a very unique character who is different from his brothers and sister both in physical appearance and behavior. He never violates the law and moral values. Through the story, Vibishana decides to rebel against King Ravana and goes into Rama's side to be his ally.

In this thesis, two objectives are formulated. The first objective is to find out the characteristics of Vibishana and King Ravana. The second objective is to reveal what moral lessons which are reflected in Vibishana's rebellion against King Ravana.

This study employs moral-philosophical approach to achieve the objectives above, especially to reveal the moral lessons which are reflected in Vibishana's rebellion against King Ravana.

The result of the analysis is that Vibishana and King Ravana are created contrastly in which each of them possesses contrast characteristics one to another. Vibishana is a character who dares to speak up honestly in his efforts to remind Ravana not to have a war with Rama. He tends to choose the truth and problems to be faced rather than the joy and happiness which are accomplished by denying the truth and justice. In contrast, the character of King Ravana is described as an authoritarian king who does several disgrace actions to fulfill his desires. However, Ravana has proved that he is a great warrior who chooses to fight Rama to his death even though he has already known that he cannot beat Rama. From Vibishana's rebellion against King Ravana, there are some moral lessons which can be revealed. First, the more human being has power; the more sense of responsibility he should possess. Second, lust, anger, egoism, and envy can drive human being to his end. The last is that human being should dare to speak up the truth and accept the consequences of the action.

ABSTRAK

HARTONO, WIDHI (2004). **PELAJARAN MORAL YANG DIREFLEKSIKAN DALAM PEMBERONTAKAN VIBISHANA TERHADAP RAJA RAVANA DALAM NOVEL *THE RAMAYANA* KARYA R.K. NARAYAN.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Obyek dari studi ini adalah novel *The Ramayana* yang ditulis oleh R.K. Narayan. Novel *The Ramayana* berpusat pada Rama dan istrinya, Sita. Dalam studi ini, pembahasan berfokus pada karakter Vibishana, salah satu tokoh minor dari cerita tersebut. Vibishana, saudara termuda Raja Ravana, adalah karakter yang sangat unik yang berbeda dengan saudara-saudaranya, baik dalam penampilan fisik maupun tingkah lakunya. Dalam hidupnya, dia tidak pernah melanggar hukum dan nilai-nilai moral. Pada pertengahan cerita, Vibishana memutuskan untuk memberontak terhadap Raja Ravana dan membelot menjadi sekutu Rama.

Dalam skripsi ini, dua tujuan telah diformulasikan. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan karakter dari Vibishana dan King Ravana. Tujuan kedua adalah untuk menemukan pelajaran moral yang terefleksikan dalam pemberontakan Vibishana terhadap Raja Ravana.

Studi ini menggunakan pendekatan moral-filosofis untuk mencapai kedua tujuan di atas, khususnya untuk mengungkap pelajaran moral yang terefleksikan dalam pemberontakan Vibishana terhadap Raja Ravana.

Hasil dari skripsi ini adalah bahwa Vibishana dan Raja Ravana diciptakan secara kontras dimana masing-masing memiliki sifat yang bertentangan satu dengan yang lainnya. Vibishana adalah seseorang yang berani berkata jujur dalam usahanya memperingatkan Ravana untuk tidak berperang melawan Rama. Dia cenderung untuk lebih memilih kebenaran dan masalah yang harus dihadapinya daripada kegembiraan dan kebahagiaan yang dicapai dengan mengabaikan nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Sebaliknya, Raja Ravana dideskripsikan sebagai raja otoriter yang melakukan beberapa tindakan tidak pantas dan memalukan untuk memenuhi nafsunya. Akan tetapi, Ravana telah membuktikan bahwa dirinya adalah seorang pejuang yang hebat, yang lebih memilih untuk bertempur melawan Rama sampai mati meskipun dia tahu bahwa dia tidak akan dapat mengalahkan Rama. Dari pemberontakan Vibishana terhadap Raja Ravana, terdapat beberapa pelajaran moral yang dapat diungkap. Pertama, semakin besar kekuatan atau kekuasaan yang dimiliki manusia atas orang lain maka semakin besar pula rasa tanggung jawab yang harus dimilikinya. Kedua, nafsu, angkara murka, egoisme, dan sikap iri hati dapat menjerumuskan seseorang menuju kehancurannya. Yang terakhir adalah bahwa manusia harus berani menyatakan suatu kebenaran dan juga harus berani menghadapi akibat dari sikapnya tersebut.